

Pengaruh Media Pembelajaran Gambar atau Foto Terhadap Hasil Belajar Siswa

Zuhriatul Khumairoh¹ Muhammad Aufa Muis²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: zuhriatulKhumairoh3107@gmail.com¹ muhammadaufamuis25@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran berupa gambar/foto yang kurang maksimal sehingga, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran gambar atau foto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah al-falah rupa. Alasan pemilihan judul karena menggunakan media gambar/foto merupakan suatu bagian yang penting untuk pengaruh bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di mts al-falah rupa. Rumusan masalah ini Bagaimana pengaruh media pembelajaran gambar atau foto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupa. Teori yang mendasari penelitian ini adalah media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif melalui pendekatan deskriptif yaitu berupa analisis data yang di peroleh melalui hasil observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa hubungan media pembelajaran gambar/foto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di madrasah tsanawiyah al-falah rupa, analisis yang didapatkan adalah 0,41 terletak diantara 0,40 s/d 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat pengaruh korelasi sedang atau cukup.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sebuah kajian tertentu memerlukan prinsip dalam membangun teori di dalamnya. Pada pemaparan sebelumnya, pendidikan merupakan kegiatan manusia dan berhubungan dengan kemanusiaan dapat di katakana bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia paling populer untuk memenuhi fungsi, peran, dan ekstensi kemanusiaannya di muka bumi (Sunkring: 2013). Media pembelajaran menurut Newby, Stepich, Lechman & Russel media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.

Gagne & Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video, *video recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Kristanto: 2016). Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Ayat 1 yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (UU No. 20: 2003). Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالنَّبِيِّاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Arinya: keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena factor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses (Ramli: 2015). Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang di harapkan dapat di capai oleh siswa dan penting di ketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan di sadari (Kosilah dan Septian: 2020).

Dari penjelasan di atas bahwa pendidikan adalah penting dalam kehidupan di dunia untuk menggali, usaha dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diriya untuk melihat keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan seseorang tersebut. Pendidikan disini juga dapat di artikan sebagai ilmu yang sangat penting untuk di pelajari, pendidikan sebuah wadah untuk seseorang mempersiapkan untuk belajar dan mencari tahu sesuatu yang belum pernah di ketahuinya. Terkait pengaruh media pembelajaran gambar/foto terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini di fokuskan di salah satu Madrasah Tsanawiyah yang Bernama MTs Al-Falah, Sekolah Tersebut berlokasi di desa parit Kebumen Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Riau.

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Parit Kebumen, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Al-Falah berada di bawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini memiliki izin operasional pada tahun 2010 dengan SK Pendirian No Kd.04.03/PP.00/067/2010. Jumlah tenaga pendidik di MTs Al-Falah Rupert yaitu sebanyak 17 orang adapun jumlah siswa yang menempuh pelajaran pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 50 siswa. Di ketahui dari sekolah MTs Al-Falah, fenomena yang penulis amati dalam proses pembelajaran, guru Fiqih sangat diperhatikan guna mendukung proses pembelajaran, guru di MTs Al-Falah Rupert terlihat kurang maksimalnya penggunaan media gambar/foto sebagai menunjang proses pembelajaran sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran, karena dengan kurang maksimalnya pemanfaatan media tersebut ada beberapa siswa yang bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran dikelas dan mengobrol sendiri, sehingga hal itu tidak boleh dibiarkakan. Untuk mewujudkan hasil belajar dari mata pelajaran fiqh, tentu seorang pendidik memerlukan suatu cara pembelajaran yang tepat untuk kemajuan Pendidikan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ada beberapa bagian untuk mengadakan penelitian tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Atau Foto Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan rumusan

masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Atau Foto Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Atau Foto Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang berarti data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang semua hasil dari informasi yang di dapatkan di dalam penelitian diajukan untuk di deskripsikan dan menganalisis fenomena yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian dalam laporan tersebut. Data tersebut hasil angket, catatan-catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru adalah faktor utama penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya Pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan para guru. Oleh karena itu, usaha yang hendak dimulai dari peningkatan kualitas guru. Guru yang berkualitas diantaranya adalah guru yang mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert. Yang menjadi sasaran atau informasi dalam penelitian ini adalah guru pelajara fiqih 1 orang dan 21 siswa kelas VIII MTs Al-Falah Rupert. Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket dan di isi oleh siswa sedangkan peneliti untuk mendapatkan data dari guru dengan wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara guru fiqih di MTs Al-Falah Rupert menggunakan media gambar yang tepat dengan media yang jelas dan rapi dan ditempel di karton atau jenis lainnya untuk mendukung proses pembelajaran, media gambar/foto harus bersifat praktis dan luwes yang artinya media tersebut dapat memberi kemudahan siapa saja guru maupun siswa sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif. Dengan menggunakan gambar yang awalnya hanya gambar seperti gambar/foto manusia didunia nyata, juga gabungkan dengan gambar kartun yang memang terkait dengan materi pembelajaran agar lebih tertarik untuk siswa belajar. Dapat dijelaskan mengembangkan media gambar/foto dengan berbagai banyak jenis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap pembelajaran dan dengan media gambar/foto yang berbeda-beda siswa pun lebih bisa mengetahui apa yang belum diketahui.

Dengan penggunaan media gambar yang lebih efektif, bila gambar yang di sajikan benar-benar mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran dan perlunya penggunaan media gambar yang bervariasi demi pencapaian motivasi belajar yang optimal. Dalam pembelajaran berupa gambar/foto masih ada beberapa siswa yang kurang memahami dikarenakan terkadang siswa tersebut masih bermain saat belajar atau mengobrol sendiri saat guru menjelaskan tetapi masih banyak siswa yang memahami dikarenakan dengan menggunakan media gambar/foto ini siswa lebih penasaran atau mempunyai keinginan tahu yang lebih tentang materi yang diajarkan. Dapat dijelaskan dengan menggunakan media gambar/foto siswa menjadi lebih memperhatikan saat pembelajaran.

Hasil pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi nilai hasil belajar siswa dengan nilai yang guru berikan peneliti melakukan pengujian deskriptif dengan

menggunakan aplikasi *SPSS.27* dengan menguji nilai hasil belajar semester ganjil dengan rata-rata 66,4, dan nilai hasil belajar semester genap dengan rata-rata 76,6, bahwa dengan hasil tersebut ada peningkatan dalam hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan penyebaran angket yang peneliti lakukan didalam kelas yang didapatkan, kemudian di analisis menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mencari seberapa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Hubungan kreativitas guru agama islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert. Hasil analisis yang didapatkan adalah 0,41 terletak diantara 0,40 s/d 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi sedang atau cukup.

Peneliti juga menggunakan uji *Pearson Correlation*, uji yang dilakukan bahwa variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 maka ada hubungan antara kreativitas guru menggunakan media gambar/foto dengan hasil belajar siswa dengan nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,413 yang mana nilai tersebut termasuk dalam korelasi sedang atau cukup yaitu berada diantara nilai 0,40-0,599. Bahwa terdapat hubungan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas VIII. Dan dengan kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berhasilan hasil penyajian dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa: Pengaruh media pembelajaran gambar atau foto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert dengan pengujian *SPSS 27* data variabel X hasil menunjukkan pada angka valid, dinyatakan valid karena menunjukkan angka lebih besar dari r tabel 0,456, dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5%. Dan dinyatakan realibel dari hasil uji reabilitas 0,919 yang berarti nilai tersebut $>0,60$. Hasil belajar siswa dengan menggunakan perbandingan nilai semester ganjil dan genap melakukan pengujian deskriptif dengan menggunakan aplikasi *SPSS.27* dengan menguji nilai hasil belajar semester ganjil dengan rata-rata 66,4, dan nilai hasil belajar semester genap dengan rata-rata 76,6, bahwa dengan hasil tersebut ada peningkatan dalam hasil belajar siswa tersebut. Pengaruh media pembelajaran gambar atau foto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Rupert analisis yang didapatkan adalah 0,41 terletak diantara 0,40 s/d 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat pengaruh korelasi sedang atau cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosilah, dan Septian, (2020). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No. 6.
- Kristanto, Andi, (2016). Media Pembelajaran, Jawa Timur: Bintang Surabaya.
- Ramli, M, (2015). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13, No. 23, April
- Sunkring, (2013). Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun, (2022). Pedoman Penulisan Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
- UU Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.